

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data dari penelitian metode Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Putra Putri Bustanu Usysyaqil Qur'an di Kampung Mekar Jaya, Kecamatan Banjar Margo, dapat disimpulkan bahwa :

1. Metode yang digunakan di Pondok Pesantren Tahfidz Putra Putri Bustanu Usysyaqil Qur'an yaitu metode *Bin Nadhor* dan *Bil ghoib*. Santri menghafal Al-Qur'an dengan membaca mushaf secara berulang-ulang sampai hafal. Kemudian dilanjutkan dengan *Bil Ghoib* yaitu Talaqqi dengan menyetorkan hafalan pada guru setiap hari, kemudian *Takrir* atau mengulang hafalan dengan sima'an setiap Jum'at pagi dan *Tasmi'* dengan memperdengarkan hafalan kepada orang banyak.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfidz Putra Putri Bustanu Usysyaqil Qur'an. Faktor pendukung yaitu niat santri itu sendiri dan juga dukungan dari orang tua yang berpengaruh terhadap kemudahan dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambat yaitu faktor kecerdasan, efektifitas waktu, rasa jenuh, malas, motivasi, dan berbuat bohong.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai bahan masukan, sebagai berikut :

1. Bagi ketua Pondok Pesantren Tahfidz Putra Putri Bustanu Usysyaqil Qur'an untuk terus meningkatkan kualitas dan kemampuan agar nantinya dapat menciptakan generasi Qur'an yang lebih baik.
2. Bagi santri diharapkan untuk lebih semangat dalam melaksanakan hafalan agar tercapai target dan dapat memberikan mahkota untuk orang tua di akhirat kelak.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menggali informasi terkait metode-metode hafalan Al-Qur'an yang digunakan di tempat pembelajaran non-formal lainnya.